

BAB III

PRAKTIK JUAL BELI ORGAN GIGI DI ESTETIKA DENTAL KLINIK

MEDAN

A. Organ Gigi

1. Anatomi Gigi

Pengertian gigi dapat kita jumpai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, yaitu gigi merupakan tulang keras dan kecil-kecil yang berwarna putih dan tumbuh serta tersusun berakar di dalam gusi, dan kegunaannya adalah untuk mengunyah atau menggigit.¹²¹

Gigi merupakan jaringan tubuh yang paling keras di bandingkan yang lainnya. Gigi juga termasuk ke dalam organ-organ tubuh yang ada pada wajah. Strukturnya berlapis-lapis mulai dari email yang sangat keras, *dentin* (tulang gigi) di dalamnya, pulpa yang berisi pembuluh darah, pembuluh saraf, dan bagian lainnya yang memperkokoh gigi.¹²²

Menurut Tarigan tahun 2013, pada bagian gigi manusia terdapat atas 4 jaringan yaitu.¹²³

- a. Mahkota, merupakan bagian yang menonjol dari rahang

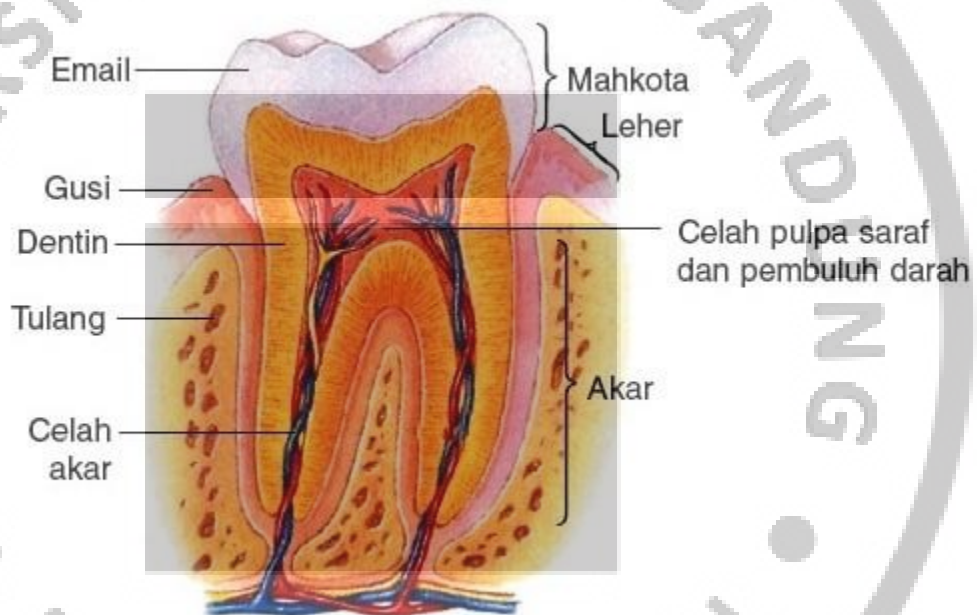
¹²¹ Gigi (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gigi>, 20 April 2020.

¹²² Evi Dewi Sri Mulyani, N. Nelis Febriani SM, “Aplikasi Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Mobile”, Konferensi Nasional Sistem & Informatika”, Agustus 2017, hlm. 117

¹²³ Tarigan R, “Karies Gigi dan Mulut”, Jakarta: EGC, 2013, hlm.6

- b. Leher, merupakan bagian yang terletak antara mahkota dengan bagian akar gigi.
- c. Akar, merupakan bagian yang tertanam di tulang rahang.

Seperti pada gambar di bawah ini, yang menjelaskan atas 4 jaringan yang terdapat dalam gigi manusia.



Gambar 2.1 Anatomi Gigi¹²⁴

2. Bentuk-Bentuk Gigi Permanen

Orang dewasa biasanya mempunyai 32 gigi permanen, 16 di tiap rahang. Di tiap rahang terdapat:

¹²⁴ Berliana, "Gambar Gigi" dalam www.dosenpendidikan.co.id, diakses tanggal 20 April 2020.

- a. Empat gigi depan (gigi *insisivus*). Bentuknya seperti sekop dengan tepi yang lebar untuk menggigit, hanya mempunyai satu akar. Gigi *insisivus* atas lebih besar daripada gigi yang bawah
- b. Dua gigi *kaninus* yang serupa di rahang atas dan rahang bawah. Gigi ini kuat dan menonjol di sudut mulut. Hanya mempunyai satu akar.
- c. Empat gigi *pre-molar*/ gigi molar kecil. Mahkotanya bulat hampir seperti bentuk kaleng tipis, mempunyai dua tonjolan, satu di sebelah pipi dan satu di sebelah lidah. Kebanyakan gigi *pre-molar* mempunyai satu akar, beberapa mempunyai dua akar.
- d. Enam gigi molar. Merupakan gigi-gigi besar di sebelah belakang di dalam mulut digunakan untuk menggiling makanan. Semua gigi molar mempunyai mahkota persegi, seperti blok-blok bangunan. Ada yang mempunyai tiga, empat, atau lima tonjolan. Gigi molar di rahang atas mempunyai tiga akar dan gigi molar di rahang bawah mempunyai dua akar.

3. Jaringan Gigi

Gigi terdiri dari beberapa jaringan, yaitu:

- a. Enamel. Enamel merupakan bahan yang tidak ada selnya dan juga merupakan satu-satunya komponen dalam tubuh manusia yang tidak mempunyai kekuatan reparatif, karena itu regenerasi enamel tidak mungkin terjadi. Struktur enamel gigi merupakan susunan kimia kompleks, sebagian besar terdiri dari 97% mineral (kalsium, fosfat, karbonat, dan flour), air 1% dan bahan organik 2%, yang terletak dalam suatu pola kristalin. Karena susunan enamel yang demikian maka ion-ion dalam cairan rongga mulut

dapat masuk ke enamel bagian dalam dan hal ini memungkinkan terjadinya *transport* ion-ion melalui permukaan dalam enamel ke permukaan luar sehingga akan terjadi perubahan enamel.

- b. Dentin. Seperti halnya enamel, dentin terdiri dari kalsium dan fosfor, tetapi dengan proporsi protein yang lebih tinggi (terutama *collagen*). Dentin adalah suatu jaringan vital yang *tubulus* dentinnya berisi perpanjangan sitoplasma odontoblas. Sel-sel odontoblas mengelilingi ruang pulpa dan kelangsungan hidupnya bergantung kepada penyediaan darah dan *drainase* limfatik jaringan pulpa. Oleh karena itu dentin peka terhadap berbagai macam rangsangan, misal: panas dan dingin serta kerusakan fisik termasuk kerusakan yang disebabkan oleh bor gigi.
- c. *Cementum*. *Cementum* adalah penutup luar tipis pada akar yang mirip strukturnya dengan tulang.
- d. Pulpa. Pulpa terdapat dalam gigi dan terbentuk dari jaringan ikat yang berisikan urat-urat syaraf dan pembuluh-pembuluh darah yang mensuplai dentin. Urat-urat syaraf ini mengirimkan rangsangan, seperti panas dan dingin dari gigi ke otak, di mana hal ini dialami sebagai rasa sakit. Rangsangan yang membangkitkan reaksi pertahanan adalah rangsangan dari bakteri pada karies, rangsangan mekanis pada trauma, faktor gigi, preparasi kavitas, dan keausan gigi, serta bisa juga disebabkan oleh rangsangan khemis, misalnya asam dari makanan, bahan kedokteran gigi yang toksik, atau dehidrasi dentin yang mungkin terjadi pada saat preparasi kavitas/pengeboran gigi.

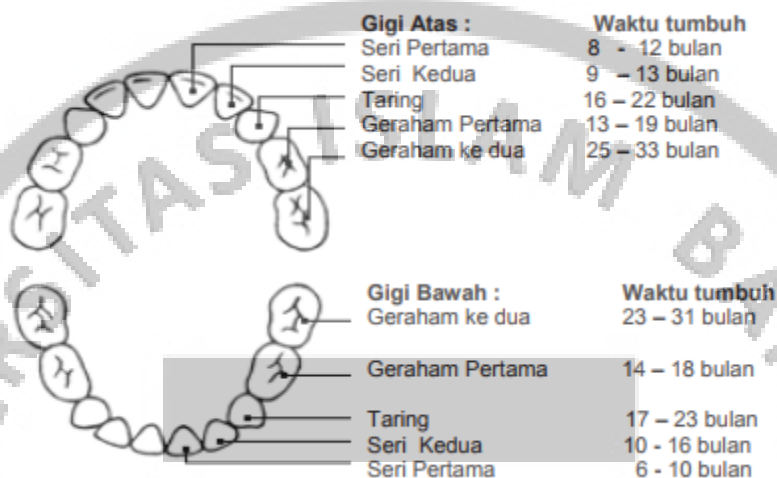
4. Macam dan Fungsi Gigi

Fungsi utama dari gigi adalah untuk berbicara, mempertahankan bentuk muka, merobek dan mengunyah makanan. Selain itu, gigi juga berfungsi sebagai alat pencernaan mekanis pada manusia. Umumnya gigi manusia itu mempunyai fungsi yang dikenal dalam empat bentuk, yaitu:¹²⁵

- a. Gigi seri, gigi ini ada empat buah di atas dan empat buah di bawah. Seluruhnya berjumlah delapan, terletak di depan, berfungsi untuk memotong dan menggiling makanan. Gigi seri susu mulai tumbuh pada bayi berkisar antara usia 4 hingga 6 bulan, kemudian diganti dengan gigi seri permanen pada usia 5 hingga 6 tahun pada rahang bawah dan pada usia 7 hingga 8 tahun pada rahang atas.
- b. Gigi taring, gigi ini ada empat buah di atas dua buah dan di bawah dua buah, terletak di sudut mulut. Bentuk mahkotanya meruncing, berfungsi untuk mencabik makanan. Gigi ini diganti dengan gigi *caninus* permanen pada usia 11 hingga 13 tahun.
- c. Geraham kecil, gigi ini merupakan pengganti gigi geraham sulung. Letak gigi ini di belakang gigi taring, berjumlah delapan, empat di atas dan empat di bawah yaitu dua berada di kanan dan dua berada di kiri. Berfungsi untuk membantu atau bersama dengan geraham besar menghaluskan makanan. Umumnya tumbuh pada usia 10 hingga usia 11 tahun.

¹²⁵ Fitriana, "Prevelensi Karies Gigi", Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan IMP, 2018, hal. 14

- d. Geraham besar, gigi ini terletak di belakang gigi geraham kecil, jumlahnya 12, di atas enam dan dibawah enam. Masing-masing tiga buah, permukaannya lebar dan bertonjol-tonjol. Fungsinya untuk menggiling makanan.



Gambar 2.2 Bentuk-Bentuk Gigi¹²⁶

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi, kata media merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kata medium dapat diartikan sebagai antara atau sedang. Pengertian media pembelajaran menurut Tafonao dalam jurnalnya adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan

¹²⁶ Ary Jayadi, "Bagaimana Proses Pertumbuhan Gigi Pada Manusia" dalam www.dictio.id, diakses tanggal 20 April 2020.

berimajinasi semakin terangsang. Selain itu, media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹²⁷

Media pembelajaran ini salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses. Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengan termasuk teknologi perangkat keras.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat luas, dan di antaranya Pertama, sebagai fungsi edukatif, yakni bahwa setiap kegiatan media komunikasi mengandung sifat mendidik, karena di dalamnya memberikan pengaruh pendidikan. Kedua, sebagai fungsi sosial, media memberikan informasi aktual dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan sosial orang. Ketiga sebagai fungsi ekonomis, yakni media dapat digunakan secara intensif pada bidang-bidang pedagang dan industri.¹²⁸

¹²⁷ Talizaro Tafonao. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 NO. 2, Juli 2018, hlm. 103.

¹²⁸ Talizaro Tafonao. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 NO. 2, Juli 2018, hlm. 107.

C. Praktikum

Pengertian praktikum dapat kita jumpai juga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, bahwa kata praktikum berasal dari kata *praktik* yang artinya “Pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori”.¹²⁹ Sedangkan “Praktikum sendiri adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan di keadaan nyata, apa yang diperoleh dari teori dan pelajaran praktik”. Praktikum merupakan salah satu kegiatan yang sangat berperan dalam meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar. Melalui praktikum, peserta didik dapat memiliki banyak pengalaman, baik berupa pengamatan langsung atau bahkan melakukan percobaan sendiri dengan objek tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya metode praktikum bertujuan agar peserta didik mampu mencari dan menemukan pengalamannya sendiri dari berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri.¹³⁰

D. Gambaran Umum Praktik Dokter Gigi

i. Biografi dan Letak Geografis Praktik Dokter Gigi

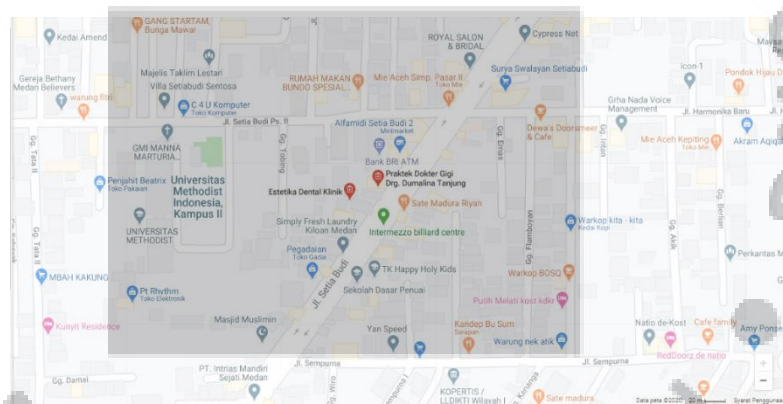
Akhirnya penelitian ini berlanjut ke salah satu Praktik Dokter Gigi di daerah Medan, Sumatera Utara. Estetika *Dental* Klinik terletak di Jalan Setia Budi Blok C,

¹²⁹ Praktik (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Praktik>, 23 April 2020.

¹³⁰ Shinta Nur Baeti, Achmad Binadja, dan Endang Susilaningsih. “Pembelajaran Berbasis Praktikum Bervisi SETS Untuk Meningkatkan Keterampilan Laboratorium Dan Penguasaan Kompetensi” Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 8, No. 1, 2014, hal. 1260-1270

No. 370, Kec. Medan Selayang, Kel. Tanjung Sari, Kota Medan, Sumatera Utara, Pos 20132 dengan nomor telepon (061) 4240 3546.

Lokasi Estetika *Dental* Klinik terletak di Jalan Setia Budi, Kel. Tanjung Sari Medan. Setia Budi Medan merupakan sebuah nama jalan yang letaknya di jantung kota Medan. Di samping kiri Estetika *Dental* Klinik terdapat Lembaga Institusi Bahasa Inggris. Di samping kanan Estetika *Dental* Klinik terdapat sebuah Toko Perlengkapan Bayi. Lokasi Estetika *Dental* Klinik sangatlah strategis, karena di Jalan Setia Budi tersebut banyak dilalui kendaraan, dan merupakan Jalan Berastagi Medan. Berikut di bawah ini, akan penulis tampilkan peta lokasi penelitian dalam bentuk *screenshot*.



Gambar 3.1 Letak Geografis Estetika *Dental* Klinik Setia Budi Medan¹³¹

Estetika *Dental* Klinik adalah praktik dokter gigi yang salah satunya menerapkan praktik jual beli organ gigi. Tidak semua *Dental Care* melayani penjualan gigi, dan hanya ada beberapa saja. Sebagian besar praktik jual beli organ gigi ini umumnya dilakukan oleh mahasiswa fakultas kedokteran gigi dengan dokter

¹³¹ Di akses melalui Google Maps. Senin, 7 Juli 2020.

gigi/asisten dokter sebagai pemilik gigi. Dari Estetika *Dental* Klinik ini pula, Dumlina Tanjung, Drg. selaku pembangun usaha awal mula Praktik Dokter Gigi ini sudah banyak melayani berbagai macam kesehatan gigi, baik itu pengangkatan akar gigi, pencabutan gigi, penambalan gigi, pembersihan karang gigi, penyuluhan gigi, pelayanan orthopedi, poli gigi, dan lain sebagainya. Estetika *Dental* Klinik sudah berdiri sejak tahun 2014 hingga sekarang, dan yang melatar belakangi berdirinya Praktik Dokter Gigi ini adalah tingginya minat masyarakat terhadap kesehatan pada gigi dan mulut.¹³²

E. Praktik Jual Beli Organ Gigi Sebagai Media Praktikum Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi

Menurut wawancara sebagai data pendukung yang dilakukan kepada mahasiswa kedokteran gigi semester empat hingga semester delapan (sepuluh mahasiswa dari perguruan tinggi negeri)¹³³, ada banyak cara yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan organ gigi untuk keperluan praktikum. Sampai saat penelitian ini dilakukan, masih ada juga mahasiswa kedokteran gigi yang memerlukan organ gigi manusia asli untuk keperluan kegiatan belajar praktikum maupun tugas akhir pada penelitian skripsi. Umumnya organ gigi yang mereka cari dibutuhkan untuk praktikum *restorative dentistry*.¹³⁴

¹³² Wawancara dilakukan kepada Dumlina Tanjung, Dokter Gigi, di Estetika *Dental* Klinik tanggal 2 Juli 2020.

¹³³ Wawancara dilakukan kepada Mahasiswa FKG UNPAD (Salsabila, Lulu, Rifa, Andri, Febi) tanggal 10 Januari 2020, Mahasiswa FKG Unsyiah (Aliya, Aulia) tanggal 23 Maret 2020, dan Mahasiswa FKG USU (Annisa, Fitri) tanggal 1 Juni 2020.

¹³⁴ *Dental Restorative/Dental Restoration* atau pengisian gigi adalah perawatan untuk mengembalikan fungsi, integritas, dan morfologi struktur gigi yang hilang akibat karies atau yang di akibatkan oleh trauma eksternal pada gigi, serta penggantian struktur yang didukung oleh implan gigi.

Lima orang dari mahasiswa perguruan tinggi negeri menyatakan bahwa mereka mendapatkan organ gigi untuk keperluan praktikum dari mencarinya ke tempat-tempat praktik dokter gigi, baik di praktik pribadi maupun di puskesmas, dan ada juga mencari organ gigi tersebut dengan membelinya secara *online* melalui media sosial. Tiga orang mahasiswa menyatakan untuk mendapatkan gigi tersebut mereka mendapatkannya dengan cara memberikan sejumlah uang yang diminta dari dokter gigi di dental tersebut, lalu mereka membayarnya kepada perawat gigi. Satu orang mahasiswa mendapatkan organ gigi tersebut dengan cara memesan gigi pada salah satu online shop di aplikasi instagram. Dan satu orang mahasiswa lainnya menyatakan untuk mendapatkan organ gigi tersebut dengan cara mencari di tempat puskesmas dan tidak pernah membayar sekalipun untuk mendapatkan organ gigi tersebut.¹³⁵

Dua orang dari mahasiswa perguruan tinggi negeri lainnya juga menyatakan bahwa mereka mendapatkan organ gigi tersebut untuk keperluan praktikum dari mencarinya ke tempat praktik dokter gigi. Dari ke-dua mahasiswa tersebut ada satu orang yang pernah juga mencari organ gigi melalui dengan menitipkan sebuah *toples* kue di tempat praktik dokter dengan tujuan ketika *toples* itu berisi penuh, maka mahasiswa ini akan mengambilnya, dan cara ini terbilang berhasil tanpa mengeluarkan biaya apapun.¹³⁶

¹³⁵ Wawancara dilakukan kepada Mahasiswa FKG UNPAD (Salsabila, Lulu, Rifa, Andri, Febi) tanggal 10 Januari 2020

¹³⁶ Wawancara dilakukan kepada Mahasiswa FKG Unsyiah (Aliya, Aulia) di Banda Aceh dan Medan, tanggal 23 Maret 2020.

Dua orang mahasiswa dari perguruan tinggi negeri juga menyatakan bahwa mereka mendapatkan organ gigi ini untuk keperluan praktikum pada blok *restorative dentistry* atau konservasi gigi dengan mencarinya ke tempat praktik dokter gigi. Dari dua mahasiswa tersebut ada satu orang yang pernah mencari organ gigi tersebut dengan melalui rekan kerja orang tuanya.¹³⁷

Menurut penuturan para mahasiswa, harga organ gigi yang ditawarkan cukup beragam, mulai dari Rp. 15.000 hingga Rp. 300.000, dan pada penjualan *online* dari media sosial harga gigi berkisar Rp. 500.000, dan semua harga ini tergantung dari jenis gigi dan juga kualitas masing-masing gigi. Mereka juga ada yang mengeluhkan terkait harga yang ditawarkan dari pihak penjual gigi, karena harga yang mereka terima tidak sesuai dengan apa yang mereka dapatkan. Gigi-gigi pasca pencabutan tidak jarang yang memiliki anatomi yang baik, juga ada gigi yang sudah berlubang dan tidak memiliki anatomi yang baik.¹³⁸

Selama mengadakan penelitian, peneliti juga melakukan wawancara kepada dokter gigi yang menjual organ gigi tersebut. Dokter gigi tersebut mengaku sudah banyak adanya mahasiswa yang datang ke tempat praktik untuk membeli organ gigi asli, sejak di dirikannya praktik dokter gigi tersebut. Setelah melakukan kegiatan wawancara dengan dokter sebagai penjual organ gigi bahwa, jual beli tersebut boleh-boleh saja dilakukan, alasannya dari pada terbuang sama sekali dan sia-sia, maka lebih baik jika di manfaatkan kepada mahasiswa yang sedang membutuhkan

¹³⁷ Wawancara dilakukan kepada Mahasiswa FKG USU (Annisa dan Fitri) di Medan, tanggal 1 Juni 2020.

¹³⁸ Wawancara dilakukan kepada Mahasiswa FKG UNPAD (Andri dan Febi) tanggal 10 Januari 2020

untuk keperluan praktikum, salah satunya yaitu dengan tukar menukar atau dijual belikan.¹³⁹

Melihat bahwa adanya perkembangan mahasiswa yang melakukan transaksi tukar menukar gigi dengan sejumlah uang di Estetika *Dental* Klinik, maka peneliti mengambil 10 orang mahasiswa untuk dijadikan sampel. Menurut penuturan mahasiswa yang melakukan transaksi jual beli organ gigi di Estetika *Dental* Klinik, mereka pernah membeli secara langsung dari dokter dan membayarnya, terkadang juga membayar sejumlah uang kepada perawat gigi yang harganya sudah ditetapkan dari dokter gigi.

Wawancara juga dilakukan kepada dokter gigi sebagai tambahan informasi dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada seorang dokter gigi yang sudah berpraktik minimal dua tahun.¹⁴⁰ Dari hasil wawancara tersebut, dokter gigi (Tanjung, 2020) memungut sejumlah uang dari mahasiswa yang hendak membutuhkan organ gigi yang telah dicabut dari pasien, sedangkan asisten dokter gigi Tanjung yang sudah lama *resign* menyatakan tidak memungut sejumlah uang dari mahasiswa yang membutuhkan organ gigi yang telah dicabut dari pasien, namun dokter hanya menyimpan gigi pasca pencabutan yang kemudian di serahkan kepada mahasiswa yang sedang membutuhkan untuk keperluan praktikum, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan secara cuma-cuma. Dokter gigi Tanjung, ini menyatakan tidak tahu mengenai harga yang pas dari gigi pasca pencabutan

¹³⁹ Wawancara dilakukan kepada Dumlina Tanjung, Dokter Gigi, di Estetika *Dental* Klinik tanggal 2 Juli 2020.

¹⁴⁰ Wawancara dilakukan kepada Drg. Dumlina Tanjung, pada tanggal 1-2 Juli 2020

untuk diberikan kepada mahasiswa. Tidak jarang pula perawatnya yang memungut sejumlah uang kepada mahasiswa.¹⁴¹



¹⁴¹ Wawancara dilakukan kepada Dimalina Tanjung, Dokter Gigi, di Estetika *Dental* Klinik tanggal 2 Juli 2020.